

RESMI USUNG SUTRISNA-ARDI

DPD PAN Pastikan Soliditas Internal Partai

WONOSARI (KR) - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd-Mahmud Ardi Widanto SIP menerima SK resmi DPP PAN untuk maju Pilkada di Kantor DPD PAN Gunungkidul, Minggu (26/7) sore. DPD PAN Gunungkidul optimis pasangan ini akan memenangkan pertarungan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Gunungkidul 2020. Bahkan seluruh jajaran internal PAN dipastikan solid. "PAN sudah bertekad bulat memenangkan Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd dan Mahmud Ardi Widanto. Seluruh pengurus, anggota Fraksi PAN, kader solid di lapangan. Tidak ada yang membelot," kata Sekretaris DPD PAN Gunungkidul Anwarudin.

Kegiatan ini dihadiri Ketua DPD PAN Arif Setiadi, seluruh pengurus, anggota Fraksi PAN, kader dan 144 pengurus



Prof Sutrisna Wibawa-Mahmud Ardi menerima SK DPP PAN.

ranting hadir. Selain itu hadir juga Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd dan Mahmud Ardi Widanto SIP. Diungkapkan, PAN tentu berkoalisi dengan PKS dan Demokrat yang sebelumnya sudah memberikan SK resmi kepada paslon ini PAN terus bergerak, sambang warga dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. "Targetnya 1.431 padukuhan nanti tersasar

hingga Agustus mendatang," imbuhnya. Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd mengungkapkan, pihaknya sudah menerima amanat sejumlah partai meliputi PAN, PKS dan Demokrat. Termasuk Gerindra yang sudah diterima hitam diatas putih. Tentunya akan siap bekerja keras dan cerdas. Prinsipnya akan memajukan dan membangun Gunungkidul. "Saya siap bekerja keras dan cerdas, membangun Gunungkidul," imbuhnya. (Ded)-a

DIMINTA PRESIDEN FOKUS BIDANG SOSIAL

Wahyu Purwanto Mundur Bursa Pilkada Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Kandidat kuat dari internal Partai NasDem Dr Ir H Wahyu Purwanto MSIE menyatakan mundur dari pergerakan bursa pemilihan kepala daerah (pilkada) Gunungkidul.

Hal tersebut diungkapkan Wahyu Purwanto dihadapan relawan, Ketua DPW Partai NasDem H Subardi, Ketua DPD NasDem Gunungkidul Suparjo dan tim pemenangan di Wonosari, Minggu (26/7).

"Saya diminta Bapak Presiden Joko Widodo dan Bapak Surya Paloh untuk fokus di bidang sosial. Sehingga perjalanan politik yang sudah berjalan selama kurang lebih 1 tahun ini tetap akan berjalan dan saya akan membangun Gunungkidul melalui bidang sosial," kata Wahyu Purwanto.

Kegiatan ini menarik dengan hadirnya Mayor Sunaryanta yang merupakan kandidat bakal calon bupati yang juga mendaftarkan di Partai NasDem. Bahkan dalam pertemuan tersebut Wahyu Purwanto menyerahkan relawan yang telah dibentuk hingga tingkat RT ini kepada Bapak Surya Paloh untuk dilanjutkan ke depan dalam pergerakan politik di Gunungkidul.

Ketua DPW NasDem DIY H Subardi mengungkapkan, Partai NasDem memastikan internal partai satu komando.

Berkait dengan beralih-



Wahyu Purwanto berjabat tangan dengan Mayor Sunaryanta.

nya Wahyu Purwanto ke bidang sosial ini tentunya Partai NasDem tetap masih berproses untuk mengajukan bakal calon bupati (cabup) dan bakal calon wakil bupati (bacwabup). Termasuk Mayor Sunaryanta ini merupakan salah satu kandidat yang mendaftarkan di Partai

NasDem. Nantinya akan disampaikan ke pusat terkait dengan usulan calon bupati dan wakil bupati.

"Partai NasDem belum mengajukan cabup dan cawabup. Salah satu kandidatnya Mayor Sunaryanta," imbuhnya.

(Ded/Bmp)-a

OPERASI PATUH DI GUNUNGKIDUL

23 Motor Knalpot Blombongan 'Ditilang'

WONOSARI (KR) - Operasi Patuh Progo 2020 yang digelar mulai 23 Juli - 5 Agustus 2020 berhasil menjerang puluhan pelanggar lalu-lintas dan menindak 23 pengendara motor knalpot blombongan Minggu (26/7) kemarin. Adapun sasaran prioritas penindakan meliputi knalpot blombongan, melawan arus, kendaraan tidak sesuai peruntukan hingga melawan arus. Kasatlantas Polres Gunungkidul, AKP Anang Tri Nuviyan mengatakan, pihaknya akan bersikap tegas terhadap pelanggaran lalu lintas termasuk diantaranya motor dengan knalpot blombongan. "Penggunaan knalpot blombongan tidak sesuai dengan standar dan ketentuan," katanya Minggu (26/7).

Untuk penindakan pelanggar mereka dikenakan sanksi tilang juga diminta memasang sesuai ketentuan standarisasi sesuai aturan. Razia knalpot blombongan hanya salah satu dari prioritas dalam penindakan Operasi Patuh Progo 2020. Sedangkan sasaran lainnya yakni melawan arus, tidak memakai

helm, kelebihan muatan hingga melanggar marka jalan dan melanggar rambu lalu-lintas larangan. Terkait dengan operasi patuh ini pihaknya berharap dapat menumbuhkan budaya tertib berlalu-lintas dan dapat mengurangi terjadinya kecelakaan lalu-lintas.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Agus Setiawan menambahkan bahwa operasi ini melibatkan sebanyak ada 127 personel dan dalam pelaksanaan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan virus Corona. Kegiatan operasi ini juga sebagai bagian dari sosialisasi adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan oleh pemerintah. Apabila ada pengendara yang tidak memakai masker, maka akan dilakukan teguran. Operasi Patuh ini juga untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban dalam berlalulintas, operasi ini juga sebagai upaya mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya. "Kami berharap operasi patuh dapat menjadi pelopor dalam keselamatan dalam berlalulintas," terangnya.

(Bmp)-a

USAHA JASA PARIWISATA

Tak Taat Protokol Kesehatan, Ditutup



KR-Asrul Sani

Wabup Fajar Gegana (tengah belakang) bersama jajarannya foto bersama usai meninjau simulasi.

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo tidak main-main terhadap pelaksanaan penerapan protokol kesehatan penanganan Covid-19. Terutama di sektor pariwisata, Dinas Pariwisata (Dispar) setem-

pat mengancam akan menutup usaha wisata yang terbukti melanggar ketentuan menjelang penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pascapandemi virus Corona.

Dalam upaya mengantisipasi penyebaran virus

Korona, khususnya di obis, Dispar akan melakukan pengawasan secara ketat.

Kepala Dispar Joko Mursito SSI MA menegaskan, dari proses verifikasi sampai turun rekomendasi pihaknya sudah tegas terhadap para pelaku jasa wisata agar terhadap protokol kesehatan.

"Pengelola destinasi wisata yang melanggar ketentuan pemerintah akan kami tutup," tegasnya saat mendampingi Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana meninjau penerapan protokol kesehatan di Dapur Semar Resto, Pedukuhan Beji Kalurahan/Kapanewon Wates, kemarin.

(Rul)-a

WISATAWAN ABAIKAN PROTOKOL KESEHATAN

Petugas Retribusi Kewalahan

TEMON (KR) - Sebagian besar wisatawan Pantai Glagah mengabaikan protokol kesehatan mencegah penularan Covid-19. Di tengah uji coba penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), masih menjumpai wisatawan tidak mengenakan masker dan menjaga jarak.

Petugas Retribusi Pantai Glagah merasakan kewalahan untuk mengedukasi peningkatan jumlah wisatawan pantai untuk mengisi hari libur, Minggu (26/7). Terpaksa memberikan pelayanan tiket manual meskipun telah uji coba menerapkan aplikasi reservasi tiket online.

"Masyarakat belum mengetahui pemesanan melalui aplikasi reservasi



KR-Agusutata

Petugas Retribusi Pantai Glagah melayani tiket sambil memberi edukasi.

online. Petugas berusaha melayani manual dan selalu mengingatkan agar menerapkan protokol kesehatan," ujar Agus Subiyanto, Koordinator Petugas Retribusi Pantai Glagah.

Dalam waktu setengah hari dari pagi hingga siang

sekitar pukul 12.00, Minggu (26/7), katanya wisatawan Pantai Glagah mencapai 2.500 orang. Jumlah keseluruhan sejak uji coba penerapan AKB selama dua pekan terakhir mencapai 15.000 orang.

(Ras)-a



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (kiri) dan Fajar Gegana (kanan) menunjukkan hasil panen saat menghadiri Gempar.

SAMIGALUH (KR) - Secara global pertumbuhan persediaan pangan dibanding dengan konsumsi tidak seimbang, ditambah pandemi Covid-19 memaksa untuk tetap menjaga daya tahan tubuh dengan pangan yang bergizi. Selain fokus pada lahan pertanian masyarakat

kat juga hendaknya memaksimalkan lahan pekarangan.

"Ekstensifikasi (perluasan areal pertanian-Red.) dan intensifikasi dari lahan persawahan untuk target peningkatan masih bisa kita lakukan, tetapi perhitungan juga membutuhkan cost yang harus di-

tingkatkan pula sehingga menurut hitungan ekonomi, titik optimal itu sudah terdapat. Kita memberi perhatian pada lahan pekarangan, karena hingga saat ini belum terlalu dioptimalkan pengelolaannya, sehingga ini menjadi potensi," kata Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menanggapi Gerakan Menanam Pangan di Pekarangan (Gempar) di lahan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekarsari di Kelurahan Kebonharjo, Kapanewon Samigaluh, Minggu (26/7).

Dijelaskan, Gempar merupakan upaya mewujudkan kemandirian pangan di kabupaten ini yang ditadai dengan penanaman bibit pohon pisang dan

menebar benih ikan oleh Bupati Sutedjo. Hadir Wakil Bupati (Wabup) setempat Fajar Gegana, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Arofah Noor Indriani dan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Ir Aris Nugroho MA.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Aris Nugroho menegaskan, Kalurahan Kebonharjo merupakan salah satu lokasi fokus (lokus) stunting. "KWT Mekarsari di Kebonharjo menjadi lokasi penanaman Gempar. KWT Mekarsari yang beranggotakan 30 orang termasuk 203 KWT di seluruh Kabupaten Kulonprogo yang terlibat," ujarnya.

(Rul)-a

IZIN LOKASI PENYEMBELIHAN

Dipertapang Catat 1.065 Panitia Kurban

PENGASIH (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertapang) Kabupaten Kulonprogo mencatat ada 1.065 panitia kurban yang tersebar di 12 kapanewon telah mengurus izin lokasi penyembelihan hewan kurban. Seperti diketahui, Dipertapang membuka pendaftaran mengurus rekomendasi perizinan lokasi pemotongan hewan kurban secara daring melalui aplikasi TaniKu dan secara manual dengan mendatangi puskesmas terdekat.

"Sampai hari ini, jumlah pemohon sudah 1.065 baik

secara daring dan manual. Sehingga kami sangat mengapresiasi kepada panitia dan takmir masjid yang sudah mendaftar," jelas Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Hewan Dipertapang Kulonprogo drh Drajad Purbadi MSi, Sabtu (25/7).

Meski di masa krisis pandemi Covid-19, jumlah sohibul kurban tahun ini cukup banyak. Tahun 2019 ada 1.361 titik lokasi penyembelihan hewan kurban, sedangkan tahun 2020 ini sudah terdaftar 1.065 titik lokasi penyembelihan hewan kurban

atau sekitar 80 pesen. "Ini menunjukkan kesadaran masyarakat, dan takmir masjid sangat tinggi dalam berkorban dan mengurus izin lokasi pemotongan hewan kurban," ujar Drajad.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) Bupati Nomor 451/1919 tentang Ketentuan Pemotongan Hewan Kurban Hari Raya Idul Adha 1441 Hijriah Dalam Sistiua Bencana Covid-19 dan SE Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo tentang Tata Cara Pengajuan Rekomendasi Tempat Pen-

jualan Hewan Kurban dan Tempat Pemotongan Hewan Kurban, tujuannya mencegah penyebaran Covid-19 pada kegiatan penyembelihan dan lokasi penjualan hewan kurban. "Harapannya tidak ada klaster baru dari penjualan dan lokasi penyembelihan hewan kurban," tandasnya.

Lebih lanjut Drajad menyatakan, dengan adanya surat edaran itu, lokasi penyembelihan hewan diharapkan sudah mendapat rekomendasi dari Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo. (Wid)-a

MUNCUL KLASTER LENDAH

Masyarakat Kulonprogo Tetap Waspada

WATES (KR) - Masyarakat harus tetap waspada, meski kasus Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo terhitung paling sedikit dibandingkan kabupaten/kota lain di DIY. Sebab penyebaran Covid-19 sudah masuk transmisi lokal, yakni sudah muncul klaster baru.

"Klaster baru ada di Kapanewon Lendah. Kami menyebut klaster ini sebagai Klaster Lendah. Ini sifatnya terlokalisir, karena ada penularan setempat kepada beberapa orang dan dari satu sumber penularan," terang Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, drg Banning Rahayujati MKes, Minggu (26/7).

Klaster Lendah berawal dari warga Lendah laki-laki (59 tahun) merupakan KP-13 terinfeksi Covid-19 pada 11 Juli. Sebelumnya,

pasien ini sempat menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah, Bantul sejak Selasa 7 Juli karena demam, batuk dan sesak napas. Pasien swab test dan hasilnya positif.

Pasien dinyatakan sembuh Sabtu (25/7). Tetapi berdasar tracing terhadap siapa saja yang pernah melakukan kontak erat dengan KP-19, ditemukan belasan orang, empat di antaranya terinfeksi Covid-19. Empat orang tersebut diketahui memiliki hubungan kekerabatan dengan KP-19. Masing-masing, KP-22 perempuan (32), KP-23 laki-laki (1), KP-24 laki-laki (26), serta KP-26 perempuan (53).

Kasus Covid-19 di Kulonprogo, sebanyak 27 kasus, 20 di antaranya sudah sembuh. Sisanya yaitu, KP-13 (Temon), KP-22 (Lendah), KP-23 (Lendah),

KP-24 (Lendah), KP-25 (Lendah), KP-26 (Lendah) di RSUD Wates, dan KP-

27 (Wates) masih dalam perawatan di RSUD NAS.

(Wid)-a

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 25/JUL/2020

CURRENCY	BELI/		JUHAL
	BN	TC	
USD	14,550	-	14,800
EURO	16,850	-	17,100
AUD	10,325	-	10,575
GBP	18,550	-	18,950
CHF	15,650	-	15,950
SGD	10,450	-	10,750
JPY	135.50	-	139.50
MYR	3,325	-	3,525
SAR	3,600	-	3,950
YUAN	2,025	-	2,175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing